

**BENTUK PENYAJIAN TARI TEPAK SIRIH DALAM ACARA PESTA
PERNIKAHAN DI KELURAHAN PASIR PENGARAIAN KECAMATAN
RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**HIKMI RAMADANI AS
18332036/2018**

Dosen Pembimbing:

**Herlinda Mansyur, SST, M.Sn
NIP: 196601101992032002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta
Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu Riau

Nama : Hikni Ramadani AS

NIM/TM : 18332036/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

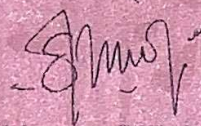
Departemen : Sndratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

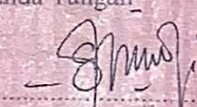
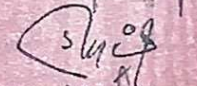

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan
Pasin Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau

Nama : Hikmi Ramadani, AS
NIM/TM : 18332036/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Herlinda Mansyur, SST., M.Sn	1. 
2. Anggota	Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmi Ramadani. AS
NIM/TM : 18332036/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Hikmi Ramadani. AS
NIM/TM. 18332036/2018

ABSTRAK

Hikmi Ramadani AS, 2022. Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih Dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau. Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian adalah Tari Tepak Sirih di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau yang difokuskan pada bentuk penyajiannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera HP dan flashdisk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilih data yang sesuai dengan Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dan mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian bahwa Tari Tepak Sirih ditampilkan pada 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB dalam acara pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau merupakan salah satu tari kreasi baru yang diinisiasikan menjadi tari tradisi dengan bentuk penyajian simbolis representasional dan berfungsi sebagai sarana adat dan hiburan. Dinamakan Tari Tepak Sirih karena menggunakan tepak sebagai lambang dan simbolisasi adat. Elemen-elemen dari bentuk penyajian Tari Tepak Sirih sebagai berikut: (1) Terdiri dari *Gerak Lenggang, Gerak Olang Bubega, Gerak Tondang, Gerak Burobah Bupolun, Gerak Tupai Bugoluik*, (2) Menggunakan 5 desain lantai (trapesium, segi lima, diagonal, segitiga, dan horizontal) (3) Musik tradisional (gambang, ketawak, gong, dan bobano), musik modern (piano, biola, dan cello) (4) Rias (cantik) kostum (baju kurung, rok songket, dan tengkuluk/selendang panjang) (5) Penari ganjil dengan 5 orang semuanya perempuan (6) Properti tari *tepak* yang berisikan daun sirih, kapur, gambir, tembakau dan pinang (7) Tempat pertunjukan di depan pelaminan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dan puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul: **“Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam Skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan memberikan dorongan, arahan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn, Dosen pembimbing sekaligus dosen PA yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, juga telah membimbing saya selama perkuliahan.
2. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd, Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D, Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Dosen dan staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah H. Zulfitri. AS dan Mama Hj. Emelda, S.Pd (Alm), Kakak dan Abang Friska. AS, S.Kom dan Frisko AS, S.Kom serta kepada keponakan Hafiz dan Namila yang telah memberikan do'a tiada henti dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada semua narasumber yang telah bersedia memberikan informasi tentang Tari Tepak Sirih di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau.
7. Teman-teman saya yang telah memberi semangat, do'a, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan phala yang berlipat. Walaupun penulis telah mencurahkan segenap tenaga dan kemampuan penulis menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pada pembaca serta sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Amin

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Tari.....	8
2. Tari Kreasi.....	9
3. Bentuk Penyajian Tari.....	9
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian	17
C. Lokasi Penelitian.....	17
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Informan Penelitian.....	18
F. Jenis Data	19
G. Tekhnik Pengumpulan Data.....	19
H. Tekhnik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Asal Usul Tari Tepak Sirih.....	30
C. Prosesi Acara Pesta Pernikahan	32
1. Mengantar Tanda.....	32
2. Lamaran.....	34
3. Akad Nikah	35
4. Malam Berinai.....	36
D. Tari Tepak Sirih Dalam Acara Pesta Pernikahan.....	38
E. Elemen-elemen Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih	40
1. Gerak Tari	40
2. Desain Lantai.....	122
3. Desain Musik.....	124
4. Rias dan Kostum	145
5. Penari.....	149
6. Properti.....	150
7. Tempat Pertunjukan	151
F. Pembahasan	152

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	155
B. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA.....	157
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	159
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Wilayah.....	24
2. Jumlah Sekolah di Kecamatan Rambah	25
3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	28
4. Deskripsi Gerak Pembuka Olang Bubega 1	44
5. Gerak Olang Bubega 2	46
6. Gerak Hormat 1	50
7. Gerak Hormat 2.....	52
8. Gerak Molek Bahu	53
9. Gerak Petik Bunga Tondang	56
10. Gerak Burobah Bupolun Turun	60
11. Gerak Burobah Bupolun Naik.....	64
12. Gerak Olang Bubega 3	68
13. Gerak Membuka Tepak.....	72
14. Gerak Memakan Sirih	75
15. Gerak Tupai Bugoluik.....	78
16. Gerak Lenggang 1	82
17. Gerak Lenggang 2	87
18. Gerak Lenggang Putar.....	91
19. Gerak Transisi Petik Bunga 1.....	96
20. Gerak Silang Petik.....	100
21. Gerak Silang Putar	104
22. Gerak Transisi Petik Bunga 2.....	107
23. Gerak Campuran Tupai Bugoluik dan Olang Bubega	111
24. Gerak Lenggang 3	115
25. Gerak Penutup	117
26. Gerak Hormat 3	121
27. Desain Lantai Tari Tepak Sirih	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Peta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	23
3. SD N 003 Rambah	26
4. SMP N 001 Rambah.....	26
5. SMA N 001 Rambah	27
6. Mesjid Nurul Anwar Pasir Pengaraian.....	29
7. Gereja Katolik Paroki St. Ignatius Pasir Pengaraian.....	29
8. Prosesi Mengantar Tanda	33
9. Prosesi Lamaran	34
10. Prosesi Ijab dan Qabul.....	35
11. Perlengkapan Malam Berinai	36
12. Prosesi Malam Berinai	37
13. Silat Gondang Burogong	39
14. Gerak Masuk Tari Persembahan	40
15. Pembukaan Tari Tepak Sirih.....	40
16. Pemberian Tepak Sirih.....	41
17. Gerak Pembuka Olang Bubega 1	44
18. Gerak Olang Bubega 2	47
19. Gerak Hormat 1	50
20. Gerak Hormat 2.....	52
21. Gerak Molek Bahu	54
22. Gerak Petik Bunga Tondang	57
23. Gerak Burobah Bupolun Turun	61
24. Gerak Burobah Bupolun Naik.....	65
25. Gerak Olang Bubega 3	69
26. Gerak Membuka Tepak.....	73
27. Gerak Memakan Sirih	76
28. Gerak Tupai Bugoluik.....	79

29. Gerak Lenggang 1	84
30. Gerak Lenggang 2	88
31. Gerak Lenggang Putar	93
32. Gerak Transisi Petik Bunga 1	97
33. Gerak Silang Petik	101
34. Gerak Silang Putar	105
35. Gerak Transisi Petik Bunga 2	108
36. Gerak Campuran Tupai Bugoluik dan Olang Bubega	112
37. Gerak Lenggang 3	116
38. Gerak Penutup	118
39. Gerak Hormat 3	121
40. Alat Musik Gambang	125
41. Alat Musik Gong	125
42. Alat Musik Ketawak	126
43. Alat Musik Bubabo	126
44. Alat Musik Biola	127
45. Alat Musik Piano	127
46. Alat Musik Cello	128
47. Partitur Musik Tari Tepak Sirih	129
48. Rias Tari Tepak Sirih	146
49. Baju Kurung	147
50. Rok Songket	147
51. Tengkuluk atau Selendang	147
52. Bordiran Bunga	148
53. Bros Jurai	148
54. Kalung	148
55. Ikat Pinggang	148
56. Rias dan Kostum Tari Tepak Sirih	149
57. Penari Tari Tepak Sirih	150
58. Tepak Sirih dan Isi Tepak Sirih	151
59. Tempat Pertunjukan Tari Tepak Sirih	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Istilah.....	159
2. Biodata Informan.....	160
3. Daftar Pertanyaan.....	161
4. Dokumentasi Penelitian.....	162

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang tersebar di setiap suku bangsanya. Dari keberagaman kebudayaan tersebut menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda dan memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Pengertian kebudayaan sering kali diartikan oleh masyarakat sebagai hal yang telah biasa dilakukan dalam kehidupan masyarakat. Karena kebiasaan tersebut merupakan sarana penampung kebutuhan yang secara naluriah disepakati oleh sekelompok masyarakat. Dan kebiasaan ini biasanya dijadikan sebagai identitas kelompok masyarakat tersebut.

Menurut Indrayuda (2013:87) bahwa:

“Kebudayaan sangat erat dengan masyarakat, karena dalam kehidupan masyarakat memuat unsur-unsur kebudayaan. Kenyataannya bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah *Culture-Determinism*. Kebudayaan membawa arah peradaban manusia, apa-apa yang didalam peradaban manusia ditentukan oleh kebudayaan.”

Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian yang memiliki keanekaragaman yang tersebar diseluruh nusantara, kesenian memiliki peran dalam mengembangkan budaya sekaligus menjadi acuan nilai yang dianut oleh masyarakat. Berbagai bentuk khas kesenian menjadikannya sebagai identitas dari daerahnya masing-masing, bukan dikarenakan perbedaan suku dan adat istiadat yang mereka miliki tetapi lebih karena faktor kreativitas

yang dimiliki setiap masyarakat yang ada di Indonesia ini. Kesenian itu sendiri hasil kreativitas masyarakat yang membentuk dari keadaan sosial ekonomi masyarakat, letak geografis, dan pola kegiatan sehari-hari.

Seni adalah salah satu aspek kebudayaan, terbagi atas beberapa jenis dan kategori yaitu seni drama, suara, patung, kriya, lukis, tari, musik dan masih banyak lagi. Dimasa sekarang bentuk kesenian yang hidup dan berkembang dimasyarakat yang menjadikan kondisi suatu daerah dan menjadi ciri khas suatu etnis budaya di daerahnya.

Menurut Desfiarni (2004:1) bahwa:

“Kesenian sebagai unsur kebudayaan terdiri dari berbagai cabang seni, salah satu diantaranya adalah tari. Tari mempunyai wujud yang berkaitan dengan perasaan yang bersifat menggembirakan, mengharukan, atau mungkin mengecewakan. Dikatakan menggembirakan dan mengharukan karena tarian dapat menyentuh perasaan seseorang menjadi gembira setelah menikmati pertunjukan dengan puas.”

Sejalan dengan konteks diatas salah satu kesenian yang ada di Indonesia yaitu tari. Tari membuat acuan pada nilai estetis yang keluar dari hasrat ekspresi manusia yang keindahannya ingin dinikmati oleh banyak orang. Sebagai salah satu bagian dari kesenian, tari dapat menampilkan sesuatu bentuk pertunjukan melalui gerak. Demikian pula pertunjukan tari didukung oleh rias dan kostum dengan berbagai corak.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan kabupaten yang ada di Provinsi Riau bagian pemekaran dari Kabupaten Kampar yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999. Kabupaten Rokan Hulu dijuluki *Negeri Seribu Suluk* yang artinya menjalankan kedisiplinan dalam menjalankan aturan-aturan agama

Islam juga karena banyaknya surau atau suluk yang berdiri. Di Kabupaten Rokan Hulu kesenian tumbuh, hidup dan berkembang di antara masyarakat. Berbagai bentuk keseniannya masih di lestarikan hingga menghasilkan kesenian yang baru, salah satu keseniannya adalah Tari Tepak Sirih.

Menurut Kamar Zaman (Wawancara 15 Januari 2022) menjelaskan Tari Tepak Sirih diciptakan oleh Dasrikal. Tari Tepak Sirih merupakan tari kreasi baru berasal dari tari persembahan yang diinisiasikan menjadi tari tradisi untuk membentuk identitas daerah Rokan Hulu sendiri dan sebagai pembeda antara tradisi melayu pesisir dengan melayu daratan, melayu pesisir seperti Tari Rentak Bulian dari Kabupaten Indragiri Hulu dan melayu daratan seperti Tari Olang-olang dari Kabupaten Siak. Tari Tepak Sirih sendiri mulai digarap dari akhir tahun 2018 dan telah diresmikan pada tanggal 14 Januari 2019 di Islamic Center Rokan Hulu bersamaan pada kuliah umum yang diadakan oleh Universitas Pasir Pengaraian.

Tari Tepak Sirih hingga saat ini sudah tampil di berbagai acara, salah satunya pada HUT Rokan Hulu 2019, pelantikan Bupati & Wakil Bupati Rokan Hulu periode 2021-2024, pembukaan MTQ tingkat Kabupaten Rokan Hulu 2020 hingga pada acara pesta pernikahan. Peneliti menyaksikan langsung Tari Tepak Sirih pada tanggal 2 Februari 2022 pada acara pesta pernikahan Tari Tepak Sirih ditampilkan sebagai penyambutan untuk kedua pengantin dan keluarga. Tari ini juga menjadi hiburan untuk tamu undangan yang hadir.

Tari Tepak Sirih dikemas menyuguhkan *tepak* sebagai tanda penghormatan dan penyambutan. Para penari menggunakan *tengkuluk* atau selendang panjang yang pada zaman dahulu biasa digunakan oleh wanita di Rokan Hulu. Kostum Tari Tepak Sirih menggunakan pakaian seperti baju kurung dan rok songket yang didominasi warna hijau, kuning, dan merah yang merupakan warna khas dan menggambarkan masyarakat Rokan Hulu yang kental akan nuansa islami. Ragam gerak yang digunakan dalam Tari Tepak Sirih terdiri dari, Gerak *Lenggang*, Gerak *Olang Bubega*, Gerak *Tondang*, Gerak *Burobah Bupolun*, dan Gerak *Tupai Bugoluik*. Menggunakan alat musik tradisional seperti gambang, gong, bebano, ketawak dan alat musik modern seperti biola, piano dan cello. Penari dalam Tari Tepak Sirih terdiri dari jumlah ganjil dengan 5 orang penari yang semuanya adalah perempuan.

Tari Tepak Sirih ditampilkan pada 21 Mei 2022 dalam acara pesta pernikahan Joeliyo Busmar dan Elsa Novrika di gedung Gelora Bakti Jalan Persatuan Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penampilan tari Tepak Sirih pada acara tersebut sangat mendapat respon dari masyarakat, acara menjadi lebih meriah dan penuh kegembiraan bagi kedua keluarga pengantin.

Menurut Rayu Janalis sebagai Kepala Lingkungan Daerah, tempat dilaksanakannya acara pernikahan (Wawancara 21 Mei 2020) tari persembahan sudah biasa ditampilkan dalam acara pernikahan dan acara adat yang lain, juga untuk tari lain pernah ada Tari Zapin namun sangat jarang, biasanya sesuai dengan permintaan tuan rumah. Namun untuk Tari Tepak

Sirih ini belum banyak diketahui masyarakat karena baru dan bentuk penyajiannya juga berbeda dengan tari persembahan pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa Tari Tepak Sirih dari Rokan Hulu harus dijaga dan dilestarikan. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan Kabupaten Rokan Hulu yang memberikan warna baru untuk mengenalkan identitas dan budayanya sendiri dalam sebuah tari penghormatan, salah satunya dalam acara pesta pernikahan. Tari Tepak Sirih mempunyai gerakan-gerakan yang berbeda dan kosum yang berbeda dari tari persembahan pada umumnya dan mempunyai lagu serta syair-syair tertentu tentang daerahnya. Oleh karena itu peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih Dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau dalam rangka pendokumentasian guna untuk diketahui dan dapat dipelajari Tari Tepak Sirih ini bagi generasi selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, berbagai masalah dapat diteliti, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberadaan Tari Tepak Sirih di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau.
2. Fungsi Tari Tepak Sirih di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau.
3. Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dibatasi pada masalah Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan “Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih dalam Acara Pesta Pernikahan di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau, diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya yang terkait diantaranya:

1. Bagi penulis pemula untuk menambah pengetahuan dalam penelitian bidang Seni Tari.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), khususnya Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Tari sebagai penyebarluasan informasi yang berisikan ilmu mengenai Bentuk Penyajian Tari Tepak Sirih di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Riau.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi dan sebagai referensi bagi penulis-penulis berikutnya ataupun bagi pihak terkait sehingga masyarakat bisa menelaah dan mengapresiasi karya seni khususnya seni tari.